

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, analisis rasio keuangan PT Anabatic Technologies Tbk menggunakan empat rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio struktur modal, rasio efisiensi manajemen aset, dan rasio profitabilitas. Perhitungan rasio juga dilakukan pada perusahaan dalam subsektor yang sama, yakni PT Astra Graphia Tbk dan PT Metrodata Electronics Tbk sebagai pembandingan bagi rasio PT Anabatic Technologies Tbk. Selanjutnya, Pembandingan kondisi rasio sebelum dan selama pandemi, serta prediksi potensi kebangkrutan dilakukan pada PT Anabatic Technologies Tbk pada tahun 2018-2021. Adapaun kesimpulan yang dapat ditarik dari pembahasan tersebut diuraikan pada poin-poin berikut.

1. Dua dari lima rasio likuiditas PT Anabatic Technologies Tbk, yakni rasio lancar dan rasio cepat mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 memberi dampak memburuknya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, terdapat tiga perhitungan rasio yang menunjukkan peningkatan, yaitu *inventory turnover ratio*, *account receivable ratio*, dan *average collection period*. Selanjutnya, rasio struktur modal mengalami pemburukan secara keseluruhan. Peningkatan

signifikan pada rasio utang dan penurunan yang tajam pada rasio cakupan bunga menunjukkan bahwa pandemi membuat struktur modal entitas semakin memburuk. Sementara itu, rasio manajemen aset menunjukkan bahwa perusahaan sedang memperbaiki kondisi perputaran asetnya dengan menunjukkan hasil yang positif selama pandemi di tahun 2021. Untuk rasio profitabilitas, entitas mengalami penurunan pada kelima rasionya. Penurunan ini menunjukkan bahwa pandemi memberi dampak negatif yang mengakibatkan penurunan kemampuan perusahaan dalam mengelola biayanya.

2. Secara garis besar, PT Anabatic Technologies Tbk memiliki kondisi rasio yang paling buruk dibandingkan PT Metrodata Electronics Tbk dan PT Astra Graphia Tbk. PT Anabatic Technologies Tbk hanya memiliki sedikit keunggulan pada rasio likuiditas. Kondisi ini disebabkan karena kurang matangnya perencanaan perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnis sehingga mengakibatkan pemburukan kondisi keuangan perusahaan saat dilaksanakan. Sementara itu, kedua perusahaan pembanding melakukan eksekusi yang baik atas perencanaan ekspansi bisnisnya yang dibuat secara matang dalam mengatasi masa pandemi Covid-19.
3. Berdasarkan perhitungan metode Altman *Z-Score* modifikasi selama periode 2018-2021, PT Anabatic Technologies Tbk menunjukkan kondisi *Healthy* dan *Grey Zone* pada masa sebelum pandemi, yakni pada tahun 2018 dan 2019 secara berturut-turut. Hasil perhitungan potensi kebangkrutan perusahaan pada masa selama pandemi, yakni pada tahun 2020 dan 2021 memperlihatkan

kondisi *distress* untuk keadaan keuangan perusahaan yang berarti PT Anabatic Technologies Tbk berpotensi mengalami kebangkrutan. Penyebab utama dalam kondisi *distress* tersebut adalah *working capital* yang bernilai negatif. Selain itu, *earning before interest and tax* dan *retained earnings* yang negatif kian memperburuk hasil perhitungan prediksi kebangkrutan yang telah dilakukan pada penelitian ini.

4. Secara keseluruhan, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar bagi kinerja perusahaan. Berdasarkan perhitungan rasio keuangan dan potensi kebangkrutan yang telah dilakukan, PT Anabatic Technologies Tbk berada pada kondisi terpuruk. Meskipun terlihat sedikit perbaikan pada beberapa rasio keuangan, hasil perhitungan potensi kebangkrutan menunjukkan kondisi sebaliknya. Perencanaan operasi bisnis yang hendak dilakukan perusahaan pada kondisi sebelum pandemi tidak dapat dieksekusi dengan baik oleh perusahaan. Selain itu, rencana antisipasi terhadap pandemi yang terlambat dilakukan oleh PT Anabatic Technologies Tbk perusahaan semakin terlilit utang sehingga dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 memberi efek negatif kepada kinerja keuangan perusahaan.